

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Asuhan kebidanan dalam Laporan Tugas Akhir dilakukan secara *Continuity of Care (COC)*. COC merupakan suatu pemberian pelayanan kesehatan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana. Dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini penulis memilih metode penelitian deskriptif dengan menggunakan studi kasus (*case study*). Metode penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa secara mendetail yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan tentang subyek yang digunakan (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Pada penelitian ini penulis menggunakan subyek ibu hamil. Pada pelaksanaannya penelitian dilakukan dengan cara menggali suatu permasalahan pada Ny. E umur 28 tahun multipara. Penelitian dimulai dari usia kehamilan 41 minggu 1 hari dan asuhan diberikan sejak masa kehamilan sampai dengan masa nifas.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Komponen asuhan kebidanan berkesinambungan mencakup empat macam bidang asuhan dimulai dari asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Berikut definisi proses dari setiap tindakan:

1. Asuhan Kehamilan: Asuhan kehamilan diberikan pada usia 41 minggu 1 hari dengan satu kali pertemuan.
2. Asuhan Persalinan: Asuhan persalinan diberikan dari kala I sampai dengan observasi kala IV.
3. Asuhan Nifas: Asuhan yang diberikan pada postpartum dimulai saat berakhirnya kala IV sampai dengan KF 4.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir: Memberikan asuhan bayi baru lahir dari awal kelahiran sampai dengan KN 3.

### **C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan di Klinik Pratama Puri Adisty dan Puskesmas Kotagede I yang dilaksanakan mulai tanggal 17 Maret – 29 April 2024

### **D. Subyek Laporan Tugas Akhir**

Ny E G2P1A0AH1 umur 28 tahun multipara usia kehamilan 41 minggu 1 hari.

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Alat pengumpulan data

- a. Alat dan bahan yang dipakai dalam penatalaksanaan tindakan antara lain: sarung tangan, tensimeter, thermometer, doppler, stetoskop, timbangan badan, dan metline.
- b. Alat dan bahan yang dipakai dalam wawancara yaitu, lembar asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.
- c. Alat yang dipakai untuk studi dokumentasi yaitu rekam medis dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

#### 2. Metode pengumpulan data

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk mencapai kesimpulan tentang suatu masalah dengan mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan (Wekke, 2019). Pada hari Senin, 18 Maret 2024 penulis melakukan wawancara di Klinik Pratama Puri Adisty secara langsung atau tatap muka menggunakan form wawancara yang berisi riwayat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta keluarga berencana.

##### b. Observasi

Tindakan melihat, mengamati dan mendokumentasikan secara langsung pada target studi dikenal sebagai observasi (Wekke, 2019). Pendampingan selama kehamilan, selama persalinan, perawatan pascapersalinan, dan perawatan bayi baru lahir semuanya dilakukan untuk mengumpulkan sebuah data dengan bukti telah dilakukannya:

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan tahap dalam mendapatkan data obyektif melalui pemeriksaan yang dilakukan pada pasien dengan cara inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi secara head to toe (dari kepala hingga kaki) (Susanti & Ulpawati, 2022).

d. Pemeriksaan penunjang

Investigasi adalah tes yang dilakukan untuk menentukan diagnosis dan memilih pengobatan yang sesuai (Susanti & Ulpawati, 2022). Pada studi kasus dilakukan pemeriksaan laboratorium darah atau pemeriksaan hemoglobin (Hb) dan pemeriksaan USG sebagai pemeriksaan penunjang.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mendokumentasikan peristiwa yang sudah terjadi. Dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya dari seseorang (Wekke, 2019). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rekam medis dan buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

f. Studi Pustaka

Teknik kajian teoritis atau disebut sebagai study pustaka berkaitan nilai, norma serta budaya yang berkembang dalam situasi sosial (Wekke, 2019). Studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan buku sebanyak 11, tahun terbit maksimal 10 tahun terakhir dan jurnal sebanyak 16, tahun terbit maksimal 5 tahun terakhir.

## **F. Prosedur Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus ini dilaksanakan dalam tiga tahap antara lain:

1. Tahap persiapan

Berisikan kegiatan yang dilakukan penulis dari penyusunan laporan hingga validasi LTA. Sebelum melakukan asuhan dilapangan, penulis melakukan persiapan diantaranya:

- a. Pada tanggal 4 Maret 2024, penulis melaksanakan Praktik Klinik Kebidanan 3 (PKK 3) dan mulai melakukan pengamatan untuk pengambilan kasus LTA.

- b. Pada tanggal 7 Maret 2024, mengajukan surat izin ke prodi kebidanan (D-3) untuk melakukan studi kasus pada tanggal 7 Maret 2024.
  - c. Pada tanggal 17 Maret 2024, melakukan penilaian pada Ny. E di Klinik Puri Adisty untuk menjadi responden dan meminta kesediaan, serta menandatangani lembar persetujuan.
  - d. Mengajukan surat izin penelitian ke admin prodi melalui link [bit.ly/IzinPenelitian\\_PengambilanData](https://bit.ly/IzinPenelitian_PengambilanData) pada tanggal 30 April 2024
  - e. Mengurus etical clearance melalui link <https://forms.gle/bE8xaJHPLcwdZuF57> pada tanggal 25 Juli 2024.
  - f. Melakukan penyusunan.
  - g. Melakukan bimbingan dan konsultasi.
  - h. Melakukan validasi pasien.
2. Tahap pelaksanaan
- Setiap aspek asuhan kebidanan, mulai dari penyampaian hingga analisis data, dibahas dalam bagian ini. Tahapan ini berupa asuhan kebidanan secara komprehensif yang meliputi:
- a. Asuhan ANC (Antenatal Care) dilakukan 1 kali yang dimulai dari TM III pada umur kehamilan 41 minggu 1 hari, pada tanggal 17 Maret 2024.
  - b. Asuhan INC (Inranatal Care) dilakukan di Klinik Puri Adisty Yogyakarta dengan APN, pada tanggal 18 maret 2024 dengan usia kehamilan 41 minggu 2 hari.
  - c. Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum.
    - 1) KF 1 dilakukan pada hari ke-1 nifas pada tanggal 19 Maret 2024, dengan asuhan KIE perawatan luka perineum, KIE nutrisi, KIE tanda bahaya ibu nifas.
    - 2) KF 2 dilakukan pada hari ke-7 nifas pada tanggal 25 Maret 2024, dengan asuhan KIE personal hygiene dan KIE teknik menyusui.
    - 3) KF 3 dilakukan pada hari ke-28 nifas pada tanggal 15 April 2024, dengan asuhan pijat oksitosin dan pemantauan pemberian ASI.

- 4) KF 4 dilakukan pada hari ke-42 nifas pada tanggal 29 April 2024, dengan asuhan konseling KB.
  - d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari atau sampai dilakukan KN 3.
    - 1) KN 1 dilakukan pada saat usia 1 hari, tanggal 19 Maret 2024, dengan asuhan pencegahan hipotermi, dan KIE perawatan tali pusat.
    - 2) KN 2 dilakukan pada saat usia 7 hari, tanggal 25 Maret 2024, dengan asuhan KIE ikterik fisiologis dan KIE ASI eksklusif.
    - 3) KN 3 dilakukan pada saat usia 28 hari, tanggal 15 April 2024, dengan asuhan KIE imunisasi BCG.

### 3. Tahap penyelesaian

Meliputi informasi latar belakang, review teori, studi kasus, temuan, rekomendasi, dan persiapan hasil tes LTA.

## G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Menggunakan catatan kemajuan untuk mencatat asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar asuhan, termasuk data subyektif, tujuan, analisis, dan manajemen (SOAP).

- S : Evaluasi informasi berbasis anamnesis tentang masalah dari perspektif pasien.
- O : Informasi diperoleh melalui observasi pemeriksaan fisik pasien, tes laboratorium, atau prosedur diagnostik lainnya secara objektif.
- A : Dokumentasi temuan diambil dari pemeriksaan dan interpretasi data (termasuk kesehatannya).
- P : Perencanaan saat ini dan selanjutnya telah selesai. Berdasarkan temuan analisis dan interpretasi data, rencana perawatan dibuat.